

OMBUDSMAN APRESIASI PROTOKOL PENCEGAHAN COVID-19, PIHAK BANDARA RADIN INTEN II

Selasa, 21 April 2020 - Shintya Gugah Asih T.

Natar-Kepala Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Lampung, Nur Rakhman Yusuf beserta jajaran melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke Bandara Radin Intan II Lampung untuk mengecek protokol pencegahan Covid-19, Rabu (21/4).

Dalam kesempatan tersebut Nur Rakhman beserta rombongan ditemani langsung oleh Kepala Bandara Radin Intan II, Asep Kosasih beserta jajaran.

"Kami mengapresiasi kesiapsiagaan dari Bandar Udara Internasional Radin Intan II, protokol pencegahan Covid-19 bahkan sudah dimulai sejak 27 Januari 2020 ketika isu Covid-19 mulai merebak di Indonesia." Ungkap Nur.

Diketahui lebih lanjut pemantauan dilakukan Ombudsman sejak bagian keberangkatan penumpang sampai ke bagian kedatangan penumpang. Hal tersebut dilakukan untuk melihat kesiapsiagaan petugas, alat kesehatan, dan kebutuhan lainnya dilapangan.

"Protokol pencegahan dilakukan di awal penumpang akan memasuki bandara, mulai dari pengecekan suhu, disediakan handsanitizer, ruangan khusus bagi penumpang yang tidak lolos cek suhu, penyediaan ambulance dan sebagainya. Begitu juga dengan penumpang yang baru tiba di bandara, pengecekan suhu tubuh, jarak antrian, mengisi formulir yang disediakan KKP, wawancara singkat terkait historis perjalanan, ruang khusus bagi penumpang yang tidak lolos cek kesehatan dan sebagainya." Kata Nur.

Selain protokol khusus pada penumpang, setiap petugas juga diwajibkan menerapkan protokol pencegahan Covid-19, mulai dari memakai masker, sering mencuci tangan serta menjaga jarak. Diketahui juga bahwa meskipun ada kendala kekurangan handsanitizer pihak bandara melakukan inovasi dengan membuat sendiri cairan handsanitizer sesuai dengan standar kesehatan.

"Dari sidak ini, bisa kami lihat bahwa pihak bandara telah melakukan protokol pencegahan Covid-19 dengan baik. Bahkan sudah tidak ada lagi pengantaran/penjemputan penumpang oleh keluarga. Physical distancing juga dilakukan di internal pihak Bandara Radin Intan II. Maka kesiapsiagaan bandara sebagai salah satu pintu masuk distribusi manusia menjadi penting untuk kita ketahui bersama guna pencegahan Covid-19 ini. Terutama jelang Ramadan dan Idul Fitri, walau tetap kami himbau agar masyarakat tidak mudik di tahun ini" Tutup Nur. (RIs/Sus)